

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I 64% dan siklus II 92%.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kemampuan dalam operasi hitung yang ditunjukkan dengan rata-rata 78 pada siklus I menjadi 89 pada siklus II. Begitu pula dengan siswa yang mendapat nilai 100 mengalami peningkatan dari 6 siswa pada siklus I menjadi 13 siswa pada siklus II. Untuk nilai terendah pada siklus I sebanyak 9 siswa dan menurun menjadi 2 siswa pada siklus II. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal juga terjadi peningkatan dari 64% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan dalam operasi hitung siswa kelas IV MI. Al- Bukhori Surabaya tahun 2014- 2015.

B. Saran

Mengingat hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini sangat bagus, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses belajar mengajar, meskipun persiapan maupun pelaksanaannya agak rumit, namun pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa. pembelajaran berbasis masalah
2. Guru hendaknya melakukan tindakan untuk mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah dan metode yang bervariasi sehingga terangsang untuk beraktifitas secara optimal.
3. Guru dapat merefleksi hasil pembelajaran dan harus berani mengadakan perbaikan pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.